

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kondisi variabel sebelum dan saat covid-19 beserta pengaruhnya antara variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, *earning management*, dan *political connection* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak terdapat perbedaan kepemilikan institusional perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
2. Tidak terdapat perbedaan kepemilikan manajerial perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
3. Tidak terdapat perbedaan komisaris independen perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
4. Tidak terdapat perbedaan *earning management* perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
5. Tidak terdapat perbedaan *political connection* perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
6. Terdapat perbedaan kondisi *financial distress* perusahaan sektor transportasi dan logistik sebelum dan saat masa pandemi covid-19.
7. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi terhadap perusahaan tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.
8. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang mengelola perusahaannya tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

9. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Artinya adalah keberadaan komisaris independen yang semakin besar akan menurunkan risiko perusahaan mengalami *financial distress*.
10. *Earning management* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Artinya adalah praktik *earning management* akan menyebabkan risiko perusahaan mengalami *financial distress*.
11. *Political connection* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Artinya adalah ada/tidaknya *political connection* pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan pengujian dan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. *Financial distress* terbukti berbeda sebelum dan saat pandemi sehingga perlu menjadi perhatian manajemen untukantisipasi diversifikasi usaha dikemudian hari.
 - b. Perusahaan dapat memanfaatkan peran efektif dari komisaris independen dan selalu meminta pertimbangan komisaris independen agar terhindar dari kemungkinan *financial distress*.
 - c. Manajemen perlu berhati-hati dalam melakukan *earning management* karena dapat memperbesar potensi terjadinya *financial distress* terutama saat masa pandemi covid-19.
2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk tetap mempercayai investasi mereka pada perusahaan sektor transportasi dan logistik terlebih jika fungsi *corporate governance* efektif.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan literatur terdahulu ditemukan bahwa perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* juga dapat melakukan *earning management* untuk membuat kondisi perusahaannya terlihat baik-baik aja agar perusahaannya tetap dilirik oleh *stakeholders*. Namun, hal ini tidak dijadikan

sebagai fokus dalam penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya untuk menguji pengaruh variabel *financial distress* terhadap *earning management*.